

## BAB II

### GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

#### 2.1 Sejarah Singkat Perusahaan

##### 2.1 Sejarah Singkat Perusahaan

Skystar Ventures adalah program inkubasi bisnis dan ruang kolaborasi yang didirikan pada tahun 2013 melalui kerja sama antara Universitas Multimedia Nusantara (UMN) dan Kompas Gramedia Group.



Gambar 2.1 Logo Skystar Ventures

Sumber : <https://uscope.umn.ac.id/organizations/skystar-venture>

Sejak berdiri, Skystar Ventures berkomitmen mendukung pertumbuhan startup teknologi tahap awal dengan menyediakan program inkubasi intensif selama enam bulan yang fokus pada validasi ide, pengembangan *Most Valuable Product* (MVP), hingga validasi model bisnis. Selain program edukasi dan mentorship multidisiplin, Skystar Ventures juga menyediakan fasilitas coworking space yang

mendorong kolaborasi antar anggota komunitas, serta akses ke jaringan strategis termasuk mahasiswa dan lulusan UMN yang berprestasi.

Hingga 2024, Skystar Ventures telah menginkubasi 29 startup, menjadi anggota Global Accelerator Network dan Tech in Asia, serta bermitra dengan berbagai institusi nasional dan internasional seperti ASEAN Business Incubator Network, AIBI, KemenkopUKM, BRIN, Misk Global Forum, dan Kompas Gramedia. Skystar Ventures juga mengelola Skystar Capital, yaitu dana investasi ventura tahap awal yang berfokus pada pendanaan dan pengembangan startup teknologi di kawasan Asia Pasifik, khususnya Indonesia, guna mempercepat skala dan pertumbuhan bisnis startup binaannya.

### **2.1.1 Visi Misi**

#### **2.1.1.1 Visi Perusahaan**

Skystar Ventures memiliki visi untuk membangun ekosistem startup yang kompeten, kolaboratif, dan berkelanjutan di lingkungan kampus. Visi ini mencerminkan komitmen perusahaan dalam menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan wirausaha berbasis teknologi melalui pengembangan dalam keterampilan dan inovasi. Skystar Ventures bertujuan menjadi pusat pengembangan startup yang mampu menghasilkan pendiri-pendiri bisnis yang tidak hanya memiliki keunggulan dalam aspek teknis, tetapi juga mampu membangun jejaring yang strategis dan beradaptasi dengan kebutuhan industri yang semakin berkembang. Dengan memanfaatkan sumber daya akademik di Universitas Multimedia Nusantara serta dukungan dari berbagai mitra strategis nasional dan internasional, Skystar Ventures ingin menciptakan lingkungan inovatif di mana startup dapat bertumbuh dengan fondasi bisnis yang kuat dan berkontribusi pada ekosistem kewirausahaan di Indonesia secara menyeluruh.

### **2.1.1.2 Misi Perusahaan**

Skystar Ventures memiliki misi utama untuk membantu para founder dalam membangun bisnis yang berkelanjutan. Misi ini diwujudkan melalui penyediaan berbagai bentuk dukungan, mulai dari edukasi praktik bisnis yang tepat, bimbingan dalam validasi ide, pengembangan Most Valuable Product (MVP), hingga pendampingan dalam tahap validasi model bisnis. Dengan menghadirkan program inkubasi yang terstruktur, mentorship yang berbasis pada pengalaman industri, serta akses ke jaringan mitra dan investor, Skystar Ventures berupaya membekali para pendiri startup dengan kompetensi yang dibutuhkan untuk menghadapi tantangan dunia bisnis yang terus berkembang. Misi ini juga menegaskan peran Skystar Ventures sebagai fasilitator yang mendorong terciptanya usaha-usaha baru yang tidak hanya mampu bertahan dalam jangka panjang, tetapi juga mampu memberikan dampak positif terhadap ekosistem kewirausahaan di tingkat nasional maupun regional.

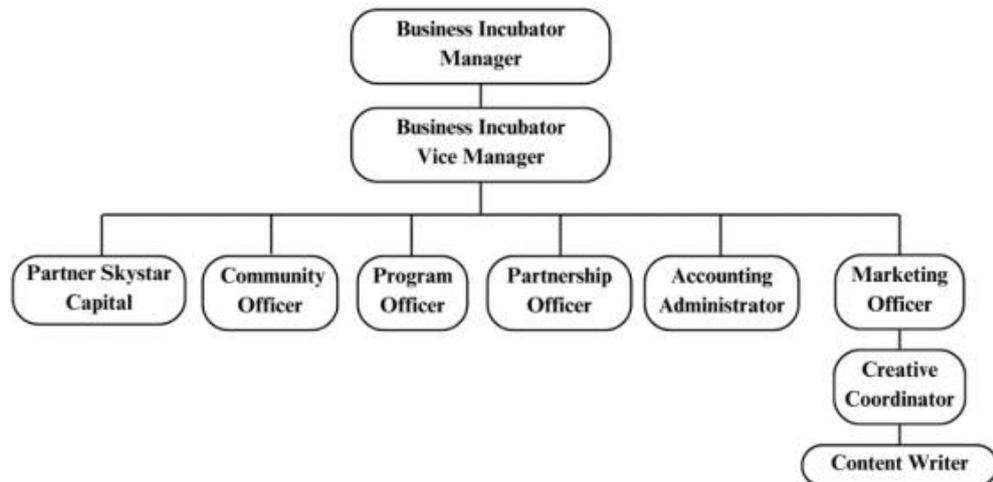
## **2.2 Struktur Organisasi Perusahaan**

Struktur organisasi merupakan diagram yang menunjukkan alur komando, hubungan antar pekerjaan, pembagian tanggung jawab, batasan pengawasan, serta posisi pimpinan dalam organisasi (Muchlisin Riadi, 2021). Struktur ini biasanya divisualisasikan dalam bentuk bagan organisasi dan memiliki berbagai fungsi penting dalam mengatur jalannya operasional organisasi.

Struktur organisasi tidak hanya berfungsi untuk menggambarkan hubungan antara posisi, tugas, dan wewenang di dalam organisasi, tetapi juga membantu dalam mengoordinasikan aktivitas, mengalokasikan sumber daya, serta memastikan bahwa seluruh bagian organisasi bergerak menuju tujuan yang telah ditetapkan.

Dengan adanya struktur yang jelas, pembagian tanggung jawab menjadi lebih teratur, jalur komunikasi lebih efektif, serta proses pengambilan keputusan dapat berjalan lebih sistematis.

Adapun struktur organisasi dalam Skystar Ventures adalah sebagai berikut :



Gambar 2.2 Struktur Organisasi Skystar Ventures

Setiap posisi memiliki peranan tersendiri namun tetap saling terhubung untuk mencapai tujuan bersama dalam mendukung pertumbuhan startup. Berikut adalah penjelasannya tiap posisi :

#### 1. Business Incubator Manager

Merupakan posisi tertinggi dalam struktur organisasi ini. Business Incubator Manager bertanggung jawab atas keseluruhan kegiatan operasional Skystar Ventures, mulai dari perencanaan strategis, pengawasan program inkubasi, hingga pengambilan keputusan penting. Ia menjadi pusat koordinasi utama antar divisi dan memastikan semua program berjalan sesuai visi dan misi perusahaan.

## 2. Business Incubator Vice Manager

Berfungsi sebagai wakil dari Manager. Posisi ini membantu manajer dalam menjalankan operasional harian dan bertugas mengambil alih tanggung jawab ketika manajer utama berhalangan. Selain itu, Vice Manager juga berperan dalam koordinasi internal dan membantu mengintegrasikan lintas fungsi antar tim.

## 3. Partner Skystar Capital

Berperan sebagai penghubung antara inkubator dan entitas pendanaan yaitu Skystar Capital. Posisi ini bertanggung jawab mengelola dan menyeleksi startup yang layak untuk mendapatkan pendanaan tahap awal serta membina hubungan dengan investor strategis.

## 4. Community Officer

Bertugas mengelola komunitas internal dan eksternal Skystar Ventures. Perannya mencakup membangun relasi dengan para anggota komunitas, alumni, serta pihak luar seperti startup, mentor, dan mitra industri. Mereka juga berperan dalam menjaga atmosfer kolaboratif di lingkungan kerja.

## 5. Program Officer

Memiliki tanggung jawab dalam merancang, menyusun, dan mengimplementasikan program-program inkubasi yang ditawarkan Skystar Ventures. Posisi ini memastikan bahwa kurikulum, kegiatan pelatihan, mentoring, dan evaluasi program berjalan optimal.

## 6. Partnership Officer

Berfokus pada pengembangan kerja sama eksternal. Tugasnya meliputi menjalin kolaborasi strategis dengan institusi pemerintah, swasta, maupun lembaga internasional yang dapat mendukung pertumbuhan startup binaan.

#### 7. Accounting Administrator

Bertanggung jawab dalam pengelolaan administrasi keuangan, termasuk pencatatan transaksi, pelaporan keuangan, dan pengelolaan dana operasional. Peran ini penting untuk memastikan transparansi dan efisiensi keuangan dalam kegiatan inkubasi.

#### 8. Marketing Officer

Memegang peranan dalam mengelola strategi pemasaran dan branding Skystar Ventures. Ia bekerja untuk meningkatkan visibilitas perusahaan serta mengkomunikasikan berbagai kegiatan dan pencapaian ke publik melalui berbagai saluran media.

#### 9. Creative Coordinator

Mendukung aktivitas pemasaran dengan menciptakan materi visual dan konten kreatif yang relevan. Posisi ini juga mengawasi aspek desain dan citra visual yang ditampilkan perusahaan.

#### 10. Content Writer

Berada di bawah koordinasi Creative Coordinator, Content Writer bertugas memproduksi konten tertulis, seperti artikel, publikasi media sosial, dan materi promosi yang memperkuat citra dan pesan perusahaan secara konsisten.

Seluruh posisi dalam struktur ini beroperasi secara saling mendukung. Business Incubator Manager dan Vice Manager mengatur strategi umum serta mengawasi operasional tiap divisi. Divisi seperti Program Officer, Community Officer, dan Partnership Officer menjadi eksekutor utama dalam pelaksanaan program. Sementara Marketing Officer bersama tim kreatif bertugas menyuarakan pencapaian dan kegiatan perusahaan ke publik. Tim pendukung seperti Accounting Administrator menjamin keberlangsungan operasional dari segi administratif dan keuangan. Terakhir, Partner Skystar Capital menjembatani antara dunia startup dan

akses keuangan, menjadikan struktur ini saling melengkapi dalam satu ekosistem inovatif.

Skystar Ventures juga memiliki management team yang terdiri dari tim manajemen yang profesional dengan total 12 anggota, yang masing-masing memegang peran penting dalam menjalankan operasional, program, serta strategi pengembangan inkubasi startup. Setiap individu dalam tim ini memiliki tanggung jawab yang spesifik sesuai dengan jabatan yang diemban, mulai dari perencanaan strategis hingga implementasi kegiatan harian.



Gambar 2.3 Management Team Skystar Ventures

Beberapa posisi tersebut adalah :

### **1. Accounting Administrator**

Bertanggung jawab atas seluruh proses administrasi keuangan Skystar Ventures. Tugas utamanya meliputi peninjauan dan rekonsiliasi akun, pengelolaan pembayaran kepada mitra eksternal, serta pendokumentasian transaksi seperti tanda terima dan faktur. Perannya sangat penting untuk memastikan keuangan perusahaan tercatat dengan akurat dan transparan.

### **2. Community Officer**

Menjalankan fungsi sebagai penghubung antara Skystar Ventures dengan komunitas startup, khususnya di wilayah Tangerang. Ia juga menjadi contact person untuk coworking space yang dikelola oleh Skystar, serta bertanggung jawab dalam pelaksanaan dan pengembangan kegiatan seperti technical workshop. Perannya mendukung ekosistem startup agar tetap aktif dan berkembang.

### **3. Partnership Officer**

Berfokus pada pengembangan kemitraan strategis dan menjalin relasi dengan pihak eksternal untuk mendukung keberlanjutan dan pertumbuhan program-program Skystar Ventures. Kolaborasi yang dibangun dapat menciptakan peluang baru bagi startup binaan untuk berkembang melalui dukungan dari mitra yang relevan.

### **4. Creative Officer**

Bertanggung jawab dalam mendukung kebutuhan visual dan desain kreatif perusahaan, terutama untuk keperluan promosi dan pemasaran. Dalam kesehariannya, harus bekerja di bawah bimbingan Creative Coordinator untuk memastikan semua materi visual yang dihasilkan sesuai dengan identitas merek dan strategi komunikasi Skystar Ventures.

## **5. Program Officer**

Membantu dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan program inkubasi. Mengatur jadwal kegiatan, mendukung pelaksanaan mentoring, serta menjaga kelancaran interaksi antara tim internal dengan para peserta program. Kehadirannya mendukung efektivitas operasional dalam penyelenggaraan inkubasi startup.

## **6. Content Writer**

Content Writer bertanggung jawab dalam menciptakan konten tulisan yang berkualitas untuk berbagai kanal komunikasi Skystar Ventures, terutama untuk website dan media sosial. Content Writer juga bekerja sama erat dengan tim kreatif untuk menyesuaikan tone, gaya, serta pesan yang ingin disampaikan melalui setiap konten. Perannya sangat penting dalam membangun citra profesional dan informatif perusahaan secara digital.

## **7. Marketing Officer**

Marketing Officer menjalankan peran strategis dalam merancang dan melaksanakan berbagai inisiatif pemasaran. Menganalisis kebutuhan pasar, mengatur strategi promosi, serta menyesuaikannya dengan alokasi anggaran perusahaan. Tujuannya adalah untuk memperkuat eksistensi Skystar Ventures di tengah persaingan industri inkubasi bisnis serta menjangkau lebih banyak calon startup binaan.

## **8. Partner Skystar Capital**

Sebagai penghubung antara Skystar Ventures dan Skystar Capital, peran Partner sangat vital dalam menjembatani komunikasi serta kolaborasi strategis, khususnya yang berkaitan dengan venture capital dan inkubasi. Partner ini juga ikut serta dalam pengambilan keputusan penting yang berdampak pada arah pertumbuhan bisnis dan investasi startup.

## **9. Business Incubator Manager**

Jabatan ini memegang tanggung jawab penuh dalam mengawasi keseluruhan program dan kegiatan di Skystar Ventures. Ia memastikan bahwa seluruh aktivitas berjalan sesuai rencana dan memberikan dampak nyata terhadap perkembangan startup binaan. Selain itu, ia juga menjadi pengambil keputusan utama dalam struktur internal inkubator.

## **10. Business Incubator Vice Manager**

Wakil dari Incubator Manager ini memiliki tanggung jawab untuk mendampingi pelaksanaan program, khususnya dalam mendukung mahasiswa dan alumni Universitas Multimedia Nusantara dalam mengembangkan startup mereka. Ia juga ikut serta dalam merancang struktur program dan menjadi jembatan koordinasi antara tim internal dan para peserta inkubasi.

## **11. Creative Coordinator**

Sebagai pemimpin dalam tim kreatif, Creative Coordinator bertanggung jawab dalam menyusun strategi visual serta mengarahkan tim desain untuk menghasilkan materi promosi yang efektif dan menarik. Ia juga bekerja sama dengan tim marketing dalam menciptakan kampanye visual yang mendukung kegiatan pemasaran perusahaan.

## **2.3 Program Inkubasi dan Kemitraan**

Skystar Ventures sebagai inkubator bisnis di bawah Universitas Multimedia Nusantara menyediakan berbagai program inkubasi yang dirancang untuk mendukung pertumbuhan startup dan pengembangan bisnis mahasiswa. Program inkubasi ini mencakup kegiatan mentoring bisnis bersama para praktisi dan profesional industri, pelatihan dan workshop seputar pengembangan produk,

pemasaran digital, legalitas usaha, hingga sesi coaching yang bersifat personal untuk membantu menyelesaikan tantangan spesifik dari setiap tim bisnis. Selain itu, Skystar Ventures juga memfasilitasi startup binaannya melalui program Demo Day, di mana para peserta diberikan kesempatan untuk mempresentasikan bisnis mereka di hadapan investor dan calon mitra strategis.

Fasilitas yang diberikan dalam program ini meliputi ruang kerja bersama (coworking space), ruang pertemuan, akses internet, serta lingkungan kolaboratif yang mendorong interaksi antar startup. Tidak hanya itu, Skystar Ventures juga membuka akses terhadap pendanaan awal (seed funding) melalui kemitraan dengan Skystar Capital dan berbagai venture capital lainnya. Dalam pelaksanaannya, Skystar Ventures telah menjalin kerja sama aktif dengan berbagai pelaku industri, mulai dari perusahaan teknologi, media, hingga institusi keuangan dan pemerintah. Kolaborasi ini bertujuan untuk memperkuat ekosistem kewirausahaan sekaligus memberikan jejaring bisnis yang lebih luas bagi peserta program inkubasi. Dengan dukungan tersebut, peserta tidak hanya memperoleh bekal keterampilan bisnis, tetapi juga peluang konkret untuk mengembangkan usahanya ke tahap yang lebih tinggi.